



Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Media Wayang Gambar sebagai Sarana Pengembangan Kosakata Siswa DTA Al- Falah 2 Desa Margasari

Optimizing Arabic Language Learning through Wayang Pic Media as a Means of Vocabulary Development for DTA Al-Falah 2 Students in Margasari Village

Syifa Nur Fauziyah^{1*}, Yuwan Fijar Anugrah², Nurhaimin Nurhaimin³

¹⁻³ STAI Dr. KH. EZ Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Email : syifanurf0123@gmail.com¹, yuwanfijara@gmail.com², nurhaimin@gmail.com³

Alamat : Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

Korespondensi penulis : syifanurf0123@gmail.com

Article History:

Received: Desember 28, 2024

Revised: Januari 15, 2025

Accepted: Februari 04, 2025

Published: Februari 06, 2025

Keywords: Arabic, Language, Learning, Puppet, Media.

Abstract: *The learning of the Arabic language plays a strategic role in Islamic education, particularly in mastering Islamic literature and worship. However, this learning process often faces challenges, such as low student interest, monotonous teaching methods, and limited learning media. At DTA Al-Falah 2 in Margasari Village, these issues have resulted in low student vocabulary mastery. To address this, this community service initiative aims to optimize Arabic language learning through an innovative medium called wayang gambar (illustrated puppets). This medium is designed to create an interactive and enjoyable learning experience, thereby increasing students' interest and vocabulary skills. The methods used include problem identification, program planning, teacher training, implementation of learning using wayang gambar, and evaluation through pre-test and post-test assessments. The results of this initiative show that the use of wayang gambar is effective in improving students' vocabulary mastery. This program is expected to serve as a sustainable learning model to enhance the quality of Arabic language education in other Islamic educational institutions, particularly at DTA Al-Falah 2.*

Abstrak

Pembelajaran Bahasa arab memiliki peran strategis dalam Pendidikan islam, terutama untuk menguasai literatur keislaman dan ibadah. Namun, pembelajaran ini sering menghadapi kendala, seperti rendahnya minat siswa, metode pengajaran yang monoton, dan keterbatasan media pembelajaran. Di DTA AL-Falah 2 Desa Margasari, permasalahan ini berdampak pada rendahnya penguasaan kosakata siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa arab melalui media inovatif berupa wayang gambar. Media ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan kosakata siswa. Metode yang digunakan mencakup identifikasi masalah, perencanaan program, pelatihan guru, pelaksanaan pembelajaran dengan media wayang gambar, serta evaluasi melalui pre test – post test. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan media wayang gambar efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Bahasa arab dilembaga Pendidikan islam lainnya terkhusus di DTA Al-Falah 2.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa, Arab, Media, Wayang.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan, khususnya di Lembaga Pendidikan aslam seperti Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA). Bahasa Arab tidak hanya sebagai Bahasa komunikasi, tetapi juga merupakan kunci utama untuk memahami literatur keislaman, kitab-kitab klasik, serta ibadah yang menggunakan Bahasa arab sebagai

medianya. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa arab menjadi aspek fundamental yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa arab sering menghadapi berbagai tantangan, diantaranya adalah kurangnya minat siswa, keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan metode pengajaran yang cenderung monoton. Hal ini menyebabkan rendahnya penguasaan kosakata (mufradat), padahal kosakata merupakan pembelajaran dasar Bahasa yang harus dikuasai dengan baik.

Di DTA Al Falah 2 Desa Margasari, tantangan ini juga dirasakan, khususnya dalam hal penguasaan kosakata siswa. Kosakata merupakan salah satu elemen dasar dalam pembelajaran Bahasa yang harus dikuasai dengan baik. Keterbatasan penguasaan kosakata dapat menghambat siswa dalam memahami Pelajaran lebih lanjut, baik dari aspek membaca, menulis, maupun berbicara. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa arab, terutama dalam penguasaan kosakata. Memperkenalkan kosakata saja tidak cukup untuk memahami Pelajaran Bahasa arab. Oleh karena itu, penting untuk melatih siswa secara berulang selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa perlu mengulang dan mengucapkan Kembali kosakata yang telah dipelajari, kemudian berlatih menerjemahkan teks yang telah dipelajari serta menggunakannya dalam kalimat yang tepat (Ummah, 2019).

Dalam Bahasa arab, kosakata yang disebut mufradat merupakan Kumpulan atau himpunan kata yang dikenal oleh seseorang atau entitas lain dan menjadi bagian dari suatu Bahasa tertentu. Tujuan pembelajaran mufradat adalah untuk memfungsikan Bahasa arab itu sendiri sebagai media pemahaman komunikasi dalam konteks keterampilan pasif (menyimak dan berbicara) dan keterampilan aktif (berbicara dan menulis) (Sulfikar & Nurul Fawzani, 2023).

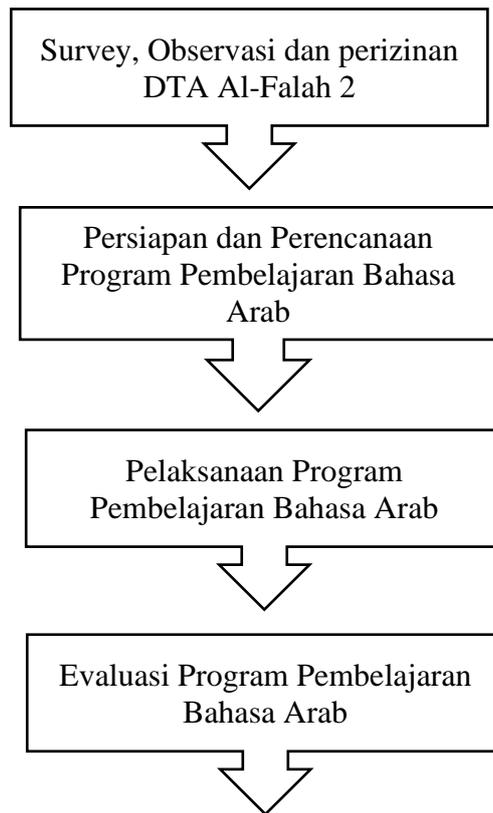
Keberhasilan dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar. Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang memfasilitasi komunikasi yang efektif dan menyenangkan antara guru dan siswa. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran menjadi faktor utama dalam menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan berhasil. Salah satu media pembelajaran yang dipilih dalam pengabdian ini adalah wayang gambar sebagai alternatif inovatif dalam mendukung proses pembelajaran. Wayang gambar merupakan media yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selain berperan dalam mengenalkan kebudayaan Indonesia, wayang juga dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan (Oktavianti & Wiyanto, 2014).

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan optimalisasi pembelajaran Bahasa arab dengan media wayang gambar dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan kosakata siswa DTA Al-Falah 2 Desa Margasari. Media ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi alat pengembangan karakter, budaya dan nilai-nilai islam yang sesuai dengan konteks lokal. Oleh karena itu, pengabdian ini dirancang untuk mengkaji sejauh mana efektivitas media wayang gambar dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa arab, khususnya dalam penguasaan kosakata siswa.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR (Participant Action Reserch). Participant Action Reserch adalah suatu metode yang bertujuan untuk pembelajaran melalui proses yang melibatkan Masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, memenuhi kebutuhan praktis dan menghasilkan pengetahuan baru (Azahra, 2024).

Pada kegiatan ini berupa Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Media Wayang Gambar Sebagai Sarana Pengembangan Kosakata Siswa di DTA Al- Falah 2 Desa Margasari. Sebelum melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat, tahapan yang dilalui oleh peneliti adalah melakukan survey Lokasi, observasi dan meminta izin kepada pihak DTA Al-Falah 2 untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat, setelah diizinkan oleh pihak DTA Al-Falah 2 peneliti melakukan persiapan dan perencanaan yang selanjutnya melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan diakhiri dengan evaluasi. Pelatihan ini dijadwalkan pada hari senin dan selasa tanggal 20 dan 21 Januari 2025 keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1

3. HASIL

Hasil dari pembahasan kegiatan selama pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari sampai 13 Februari bahwa penggunaan media wayang gambar dalam pembelajaran bahasa arab memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa di DTA Al-Falah 2 Desa Margasari. Implementasi ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri, kemudian dilanjutkan pengenalan siswa DTA Al_Falah 2. Peneliti bertanya dan menyampaikan kepada siswa terkait materi mufradat (kosakata) yang akan dipelajari sebelum menggunakan media wayang gambar yaitu kosakata tentang “Keluarga”. Meskipun kosakata itu diucapkan berulang kali, tetapi siswa DTA Al-Falah 2 masih terlihat kesulitan untuk mengingat dan menghafal kosakata yang telah di sampaikan.

Kegiatan selanjutnya peneliti mencoba menggunakan media wayang gambar untuk pembelajaran kosakata bahasa arab dengan materi ajar yang sama yaitu kosakata tentang “Keluarga”. Pada saat pelaksanaan kegiatan penyampaian kosakata, anak-anak terlihat antusias semangat belajar yang tinggi karena kegiatan belajar ini disertai juga dengan permainan

“Games tebak gaya” sehingga mampu memotivasi dan mendorong anak untuk mengingat dan menghafal kosakata yang sudah diberikan.



Gambar 2. Sebelum menggunakan media wayang gambar



Gambar 3. Menggunakan wayang gambar



Gambar 4. Antusias siswa setelah menggunakan wayang gambar

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini mengindikasikan bahwa wayang gambar dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa di DTA Al-Falah 2. Diharapkan, metode ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya guna menciptakan pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

4. DISKUSI

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mendorong, membimbing dan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, guna memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist (Takdir, 2019). Pembelajaran bahasa Arab yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada media pembelajaran yang digunakan. Dengan mengombinasikan

berbagai media, baik visual, audio, audiovisual, maupun digital, proses pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa arab.

Media pembelajaran adalah sarana pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media juga merupakan suatu aspek yang tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan (Furoidah, 2020). Media pembelajaran memperlancar interaksi guru dan siswa, membuat pembelajaran lebih efektif, menarik, dan efisien. Selain itu, media membantu meningkatkan kualitas hasil belajar, memungkinkan fleksibilitas dalam pembelajaran, serta menumbuhkan sikap positif terhadap proses belajar (Sahana Anggian, 2022). Penggunaan media dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa (Hamidi et al., 2023). Menurut National Education Assosiation , menjelaskan media adalah benda yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat, dibaca disertai instrumennya yang digunakan secara baik dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi efektivitas program (Arwani & Rifa Suci Wulandari, 2022)

Sebagai contoh media yang digunakan oleh peneliti adalah media wayang gambar. Media wayang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan kebudayaan, tetapi juga dapat dibuat dan dimodifikasi sesuai dengan karakter dalam materi yang diajarkan kepada peserta didik (Muhammadin AL Fath & Muslim, 2022). Penggunaan media ini dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru supaya lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran menggunakan kertas karton. Bahan dalam penggunaan media ini cukup menggunakan kertas karton dan tusuk bambu sebagai pegangan gambar wayang yang diperagakan.

5. KESIMPULAN

Penggunaan media wayang gambar dalam pembelajaran bahasa arab di DTA Al-falah 2 Desa Margasari terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Melalui pendekatan ini, siswa lebih mudah mengingat dan memahami kosakata, terutama dengan dukungan aktivitas seperti “Games Tebak Gaya”. Oleh karena itu, wayang gambar dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang layak dikembangkan di berbagai lembaga pendidikan islam guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Terima kasih kepada DTA Al-Falah 2 yang telah memberikan dukungan dan kesempatan pada kegiatan ini. Kami juga menghargai Kerjasama tim dan dukungan dari rekan-rekan peneliti serta pihak lain yang turut membantu dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas Pendidikan dan pembelajaran. Semoga penelitian dan pengabdian ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggian, L. A. S. (2022). Media pembelajaran kosa kata bahasa Arab di era digital. *Mahira*, 2(2), 137–150. <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i2.386>
- Arwani, M., & Wulandari, R. S. (2022). Efektivitas penggunaan media wayang beber kreasi terhadap kemampuan bercerita siswa. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 49–60. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1688>
- Azahra, Y. (2024). Pelatihan pembelajaran mahfudzot dalam membentuk akhlak positif santri di pengajian Bu Oyok Rt 07 Rw 02 Desa Wanawali. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 2(6), 31–40.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>
- Furoidah, A. (2020). Media pembelajaran dan peran pentingnya dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif untuk siswa madrasah aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>
- Muhammadin AL Fath, A., & Muslim, A. H. (2022). Penggunaan media KGW (Karton Gambar Wayang) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Pendem II. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(1), 21–32. <https://doi.org/10.30738/tc.v6i1.12203>
- Oktavianti, R., & Wiyanto, A. (2014). Pengembangan media gayanghetum (gambar wayang hewan dan tumbuhan) dalam pembelajaran tematik terintegrasi kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 65–70. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i1.865>
- Sulfikar, S., & Fawzani, N. (2023). Pemanfaatan Instagram dalam meningkatkan penguasaan

mufradat mahasiswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 19–27. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.337>

Takdir. (2019). Metodologi pembelajaran bahasa Arab (analisis pendekatan quantum). *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 1–7.

Ummah, M. S. (2019). Pembelajaran mufradat bahasa Arab melalui penerapan metode drill. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBE_TUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI